Jurnal Pengabdian Multidisiplin
Volume 6 Nomor 3, 2026
Kuras Institute
Scidac Plus

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) Berbantuan Media FTB (*Fun Thinkers Book*) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Bangun Datar Di Kelas II Sekolah Dasar

Thalita Nawwaara Lutfia Nahda*, Hartini, Eka Nofri Ari Yanto
Universitas PGRI Madiun, Indonesia
thalita209f@gmail.com*

Abstrak

Pemahaman matematika siswa pada materi bangun datar masih belum optimal. Masih banyak siswa mengalami kesulitan pada mengenali serta membedakan bentuk bangun datar, memahami ciri-ciri, dan mengaitkan bangun datar dengan benda di sekitar. Kurangnya inovasi model serta media pembelajaran yang menarik menjadi penyebab rendahnya pemahaman dalam materi bangun datar. Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media FTB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*team games tournament*) berbantuan media FTB (*fun thinkers book*) terhadap pemahaman siswa pada materi bangun datar di kelas II sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eskperimen dan untuk desain penelitiannya menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini dilaksanakan kepada siswa kelas II SDN Bendo 1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa, dengan memberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan siswa kelas II SDN Sugihwaras 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa dengan memberikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media FTB. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Menurut analisis data setelah tes, hasil tes kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Nilai uji t ditemukan sebesar 7,987 sedangkan hasil t tabel 2,024. Jika T_hitung = 7,987 > T_tabel = 2,024 maka H_0 ditolak dan H_i diterima. Dengan demikian, bisa disimpulkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media FTB berpengaruh positif terhadap pemahaman materi bangun datar siswa kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: FTB, TGT, Bangun Datar, Pemahaman

PENDAHULUAN

Unsur penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berakal, mahir, dan memiliki karakter yang baik adalah pendidikan. Matematika adalah mata pelajaran dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis. Menurut Surat (2016) matematika berfungsi sebagai cara untuk mengembangkan berpikir rasional, objektif, dan logis, membuat siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar harus

Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License
© 2026 Penulis

dirancang secara tepat agar siswa tidak hanya menghafalkan rumus, tetapi juga benar – benar memahami konsep-konsep dibaliknya, khususnya materi bangun datar yang menjadi fondasi geometri awal.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas II pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026, diketahui pemahaman matematika siswa pada materi bangun datar masih belum optimal. Masih banyak siswa mengalami kesulitan pada mengenali serta membedakan bentuk bangun datar, memahami ciri-ciri, dan mengaitkan bangun datar dengan benda di sekitar. Meskipun beberapa siswa mampu mengenali serta membedakan bentuk bangun datar, memahami ciri-ciri, dan mengaitkan bangun datar dengan benda di sekitar, mereka cenderung hanya menghafalnya tanpa benar-benar memahaminya. Kondisi ini memperlihatkan pembelajaran masih bersifat abstrak, belum konstekstual, dan msaih berpusat pada guru. Kurangnya inovasi model serta media pembelajaran serta penggunaaan model serta media pembelajaran yang menarik menjadi penyebab rendahnya pemahaman dalam materi bangun datar. Inovasi model serta media pembelajaran penting dilakukan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Rahmah & Hidayat, 2022).

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Slavin (Hakim & Syofyan, 2017) mengemukakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran di mana siswa belajar bersama dalam kelompok kecil secara heterogen, mengikuti permainan atau turnamen akademik antar kelompok dan mengerjakan kuis-kuis yang tersedia untuk mendapatkan sebuah skor. Agar penerapan model TGT lebih efektif, guru juga perlu menggunakan media pembelajaran yang dinamis dan menarik seperti media FTB.

Media pembelajaran adalah instrumen yang digunakan untuk meningkatkan penyebaran konten pendidikan. yang interaktif dan menarik (Karomah et al., 2024). Media permbelajaran *Fun Thinkerrs Book* menurut Gordon (Mantika et al., 2022) adalah sebuah buku yang dibuat untuk menciptakan kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan. FTB merupakan media pembelajaran yang dirancang dengan konsep bermain sambil belajar (Anjarani et al., 2020). Media ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dengan kegiatan seperti mencocokkan, menggeser, dan memeriksa jawaban secara mandiri.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Anaureta et al. (2024) dengan judul "pengaruh model *cooperative learning* tipe *team games tournament* berbantuan media *magic straw* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa". Penelitian ini memiliki kesamaan pada penggunaan model pembelajaran TGT, namun memiliki perbedaan pada media dan pemahaman yang akan dikaji, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media FTB serta berfokus pada pemahaman materi bangun datar siswa. Rahayu & Suryani (2022) dengan judul "pengaruh model *teams games tournament* (TGT) berbantuan media ular tangga untuk pemahaman konsep siswa pada pelajaran ipa kelas 4 sd negeri bakalrejo 01" Penelitian ini memiliki kesamaan pada penggunaan model pembelajaran TGT, namun memiliki perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti dan media, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media FTB serta berfokus pada mata pelajaran matematika terutama pada materi bangun datar.

Kebaruan penelitian ini terdapat pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media FTB untuk meningkatkan pemahaman materi bangun datar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan yang ada diperlukan model pembelajaran serta media pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ada, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) Berbantuan Media FTB (*Fun Thinkers Book*) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Bangun Datar di Kelas II Sekolah Dasar"

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang melibatkan dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen dengan 20 siswa dan satu kelas kontrol dengan 20 siswa. Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran cara konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media FTB.

Simple random sampling merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi karena populasi dianggap homogen. Teknik analisis data yang pertama uji instrument yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, dan uji daya beda, kedua uji prasyarat yaitu uji normalitas, homogenitas, kesimbangan, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan di SDN Sugihwaras 1 dan SDN Bendo 1 pada bulan Mei 2026. Deskripsi data digunakan untuk memaparkan data dari hasil penelitian. Data penelitian yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis untuk memperoleh hasi yang sebenarnya. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang akan dihasilkan yakni bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan media FTB (*Fun Thinkers Book*) terhadap pemahaman siswa pada materi bangun datar di kelas II sekolah dasar. Berikut hasil data uji instrumen yang telah dilakukan:

Uji Validitas

Berdasarkan hasil output dari SPSS 25 pada tabel uji validitas diatas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang dianalisi, hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa 20 butir soal memiliki nilai r_hitung > r_tabel 0,444, yang menunjukkan butir soal tersebut valid dan 10 butir soal memiliki nilai r_hitung < r_tabel 0,444, yang menunjukkan soal tersebut tidak valid. Disimpulkan bahwa 20 butir soal valid, sehingga dapat dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

XTotal	Pearson Correlation	,562**	,469*	-,102	,661**	-,061	,767**	,678**	-,102	,678**	,530*	,464*	,026	,497*	-,061	,508*
	Sig. (2-tailed)	,010	,037	,669	,002	,798	,000	,001	,669	,001	,016	,039	,913	,026	,798	,022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
,593**	-,222	-,150	,661**	,451*	,468*	-,260	,605**	,464*	,498*	,661**	,113	,579**	,465*	,106	1	
,006	,347	,527	,002	,046	,037	,268	,005	,039	,025	,002	,634	,008	,039	,657		
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada tabel 2, yang menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai alpha sebesar 0,889 > r_tabel 0,444, sehingga bisa disimpulkan butir soal tersebut reliabel dan bisa digunakan sebagai alat uji dalam penelitian. Dengan demikian, butir soal ini konsisten dan layak untuk digunakan untuk mengukur pemahaman siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	20

Uji Taraf Kesukaran

Berdasarkan tabel 3 dibawah, didapatkan hasil bahwa soal dengan kriteria sedang yaitu pada soal nomor (02, 03, 09, 10, 13, 19, dan 20), soal dengan kriteria mudah terdapat pada soal nomor (01, 04, 05, 06, 07, 08, 11, 12, 16, 17, dan 18), dan butir soal dengan kriteria sukar terdapat pada soal nomor (14 dan 15). Berdasarkan dari hasil tersebut, untuk mengetahui soal tersebut layak digunakan atau tidak perlu dilakukan uji daya beda.

Tabel 3. Hsil Taraf Kesukaran

Statistics

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,80	,65	,65	,90	,95	,95	,80	,80	,50	,70	,90

Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
20	20	20	20	20	20	20	20	20
0	0	0	0	0	0	0	0	0
,80	,70	,25	,30	,80	,75	,80	,65	,55

Uji Daya Beda

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis *Corrected Item-Total Correlation* dari 20 butir soal, bisa disimpulkan bahwa semua butir soal memiliki daya beda dalam kategori baik.

Tabel 4. Hasil Uji Daya Beda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	27,60	88,042	,552	,735
Soal2	27,75	87,145	,556	,733
Soal3	27,75	85,882	,699	,728
Soal4	27,50	88,474	,673	,736
Soal5	27,45	90,155	,532	,741
Soal6	27,45	90,155	,532	,741
Soal7	27,60	88,674	,468	,737
Soal8	27,60	88,042	,552	,735
Soal9	27,90	86,832	,562	,732
Soal10	27,70	88,432	,431	,737
Soal11	27,50	89,105	,562	,738
Soal12	27,60	87,411	,636	,733
Soal13	27,70	88,011	,480	,736
Soal14	28,15	88,029	,508	,736
Soal15	28,10	87,042	,593	,732
Soal16	27,60	88,042	,552	,735
Soal17	27,65	88,661	,431	,738
Soal18	27,60	87,621	,608	,734
Soal19	27,75	87,145	,556	,733
Soal20	27,85	87,503	,492	,734
Skor_Total	14,20	23,116	1,000	,889

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Instrumen soal pilihan ganda sudah dinyatakan valid, kemudian bisa digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada materi bangun datar. Pengujian kelas kontrol dilakukan di SDN Bendo 1 dengan jumlah sebanyak 20 siswa kelas 2. Model pembelajaran PBL digunakan pada kelas kontrol.

Berdasarkan data pada tabel 5, nilai maximal sebesar 75 dan nilai minimal sebesar 10, mean (rata-rata) sebesar 46,50, median menunjukkan nilai tengah 45, modus dalam data ini adalah 40, dan nilai pada standar deviasi dari data adalah 16,392. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pretest menunjukkan variansi pemahaman siswa terhadap materi masih terdapat perbedaan yang tinggi, sehingga pemahaman materi dalam kelas kontrol masih belum merata.

Tabel 5. Hasil Pretest Kelas Kontrol

Standart Deviasi	16,392
Mean	46,50
Median	45
Modus	40
Minimal	10
Maximal	75

Berdasarkan data pada tabel 6, nilai maximal sebesar 80 dan nilai minimal sebesar 30, mean (rata-rata) sebesar 60, hasil median dari distribusi data tersbeut adalah 60, modus dalam data ini adalah 50 dan nilai pada standar deviasi dari data adalah 13,79. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil posttest menunjukkan variansi pemahaman siswa terhadap materi relatif cukup merata, hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan pemahaman antara siswa tidak terlalu besar, sehingga tingkat pemahaman materi pada kelas kontrol cenderung lebih merata.

Tabel 6. Hasil Posttest Kelas Kontrol

Standart Deviasi	13,79
Mean	60
Median	60
Modus	50
Minimal	30
Maximal	80

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Pengujian kelas kontrol dilakukan di SDN Sugihwaras 1 dengan jumlah sebanyak 20 siswa kelas 2. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media FTB digunakan pada kelas eksperimen. Pada tahap ini data siswa yang digunakan berbeda.

Berdasarkan data pada tabel 7, nilai maximal sebesar 85 dan nilai minimal sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 61, hasil median menunjukkan nilai tengah dari distribusi data tersbeut adalah 65, modus dalam data ini adalah 50 dan nilai pada standar deviasi dari data adalah 18,539. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih kurang merata. Terdapat perbedaan kemampuan yang cukup jelas antara siswa sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 7. Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Standart Deviasi	18,539
Mean	61
Median	65
Modus	50
Minimal	25
Maximal	85

Berdasarkan data pada tabel 4.8, nilai maximal sebesar 100 dan nilai minimal sebesar 70, mean (rata-rata) sebesar 87,25, hasil median dari distribusi data tersbeut adalah 87,50, modus dalam data ini adalah 100 dan nilai pada standar deviasi dari data adalah 9,662. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil posttest menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, menunjukkan pemahaman siswa pada materi bangun datar menjadi lebih merata dan konsisten.

Tabel 8. Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Standart Deviasi	9,662
Mean	87,25
Median	87,50
Modus	100
Minimal	70
Maximal	100

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 9 uji normalitas yang diperoleh dari SPSS 25, berdasarkan jumlah sampel pada setiap kelas adalah 20, maka uji Shapiro-Wilk menjadi acuan yang digunakan, karena lebih sesuai dengan jumlah sampel < 50. Nilai signifikasi pada pretest kelas kontrol sebesar 0,871 dan kelas eksperimen sebesar 0,054. Sedangkan nilai signifikasi posttest pada kelas kontrol sebesar 0,348 dan kelas eksperimen sebesar 0,132. Ini menunjukkan bahwa hasil tes normalitas menunjukkan bahwa data dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pemahaman Bangun Datar	Pre-Test Eksperimen	,136	20	,200*	,906	20	,054
	Post-Test eksperimen	,139	20	,200*	,926	20	,132
	Pre-Test Kontrol	,104	20	,200*	,976	20	,871
	Post-Test Kontrol	,128	20	,200*	,949	20	,348

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel 10 uji homogenitas, dilakukan menggunakan SPSS 25 data diatas menyajikan hasil uji homogenitas posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen, memiliki varians yang homogen. Dibuktikan dengan dengan signifikansi 0,258 > 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pemahaman Bangun Datar	Based on Mean	1,320	1	38	,258
	Based on Median	1,319	1	38	,258
	Based on Median and with adjusted df	1,319	1	32,007	,259
	Based on trimmed mean	1,401	1	38	,244

Uji Keseimbangan

Berdasarkan uji keseimbangan yang dilakukan dengan SPSS 25, hasil dari uji independent sampels T test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,013 > 0,05 dengan itu bisa dinyatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang seimbang sebelum dilakukan perlakuan.

Tabel 11. Hasil Uji Keseimbangan

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Pembahasan Bangun Datar	Equal variances assumed	,311	,580	2,620	38	,013	14,500	5,533
	Equal variances not assumed			2,620	37,438	,013	14,500	5,533

Uji Hipotesis

Data memenuhi syarat untuk uji hipotesis setelah uji normalitas dan homogenitas selesai. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. uji T *(Independent Sampel T-Test)* digunakan untuk mengevaluasi perbedaan dalam pemahaman siswa tentang materi bangun datar sebelum dan sesudah perlakuan.

Dari analisis uji – t didapatkan nilai Sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05 serta t_hitung = 7,987 > nilai t_tabel = 2,024. Maka hasil dari uji t adalah H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Fun Thinkers Book* (FTB) terhadap pemahaman materi bangun datar pada siswa kelas II Sekolah Dasar.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Pembahasan Bangun Datar	Equal variances assumed	2,552	,118	7,987	38	,000	28,000	3,506
	Equal variances not assumed			7,987	32,942	,000	28,000	3,506

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media FTB terhadap pemahaman siswa pada materi bangun datar pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Dengan sampel 40 siswa, masing – masing 20 siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Analisis yang dilakukan dilihat dari hasil yang telah diperoleh pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Nilai rata rata dari pretest kelas eksperimen menunjukkan 61, nilai paling rendah 25 dan nilai paling tinggi 85 dengan standart deviasi sebesar 18,539. Sedangkan hasil pretest kelas kontrol menunjukkan rata – rata nilai 46,50, nilai paling rendah 10 dan nilai paling tinggi 75 dengan standart deviasi sebesar 16,392. Hal tersebut berarti sebelum diadakannya perlakuan, kemapuan awal siswa belum merata dan masih bervariasi.

Pada kelas yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional mendapatkan hasil posttest dengan rata-rata 60, nilai paling tinggi 80 dan nilai paling rendah 30 serta standart deviasi 13,79. Nilai posttest kelas kontrol tersebut menyatakan bahwa masih terdapat kemapuan siswa yang tidak merata, dilihat dari standart deviasi yang besar. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata posttest sebesar 87,25 dengan nilai paling rendah 70 dan paling tinggi 100 dengan standart deviasi 9,662. Menunjukan bahwa pada kelas eksperimen pemahaman materi merata dan cenderung baik.

Model pembelajaran TGT berbantuan media FTB terhadap pemahaman materi bangun datar pada siswa kelas II SDN Sugihwaras 1 pada mata pelajaran matematika dapat dinyatakan berpengaruh setelah dilakukan uji-t. Uji-t yang digunakan adalah uji independent sampels T test pada SPSS 25 diperoleh hasil nilai Sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05 serta t_hitung = 7,987 > nilai t_tabel = 2,024.

Berdasarkan hasil uji-T, H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media FTB terhadap pemahaman siswa pada materi bangun datar. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian Ulfia & Irwandani (2019) yang juga menyatakan adanya pengaruh terhadap pemahaman materi.

KESIMPULAN

Uji validasi instrumen soal di lakukan di SDN Jiwan 02 dengan siswa sebanyak 20 orang, kemudian 20 instrumen soal yang sudah dinyatakan valid digunakan sebagai soal untuk post-test untuk digunakan pada SD penelitian, sebelum mengerjakan post-test siswa harus mengerjakan pretest terlebih dahulu untuk melihat sejauh mana pengetahuan awal siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN Sugihwaras 1 sebagai kelas eksperimen dan SDN Bendo 1 sebagai kelas kontrol, dengan masing-masing siswa berjumlah 20.

Hasil dari penelitian setelah dilakukan berbagai uji menunjukkan bahwa nilai rata -rata posttest kelas eksperiman sebesar 87,25 jauh lebih tinggi dibandingkan nilai rata – rata kelas kontrol sebesar 60. Dari analisis uji-t dengan uji independent sampels T test juga didapatkan nilai Sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05 serta t_hitung = 7,987 > nilai t_tabel= 2,024, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Dengan demikian hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media FTB, berpengaruh positif terhadap pemahaman bangun datar pada siswa kelas dua sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyatakan terimakasih kepada kepada SDN Jiwan 02, SDN Bendo 1 dan SDN Sugihwaras 1 telah mengizinkan serta memfasilitasi dalam melakukan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik. Terimakasi kepada Bu Hartini, S.Sn, M.Pd., sebagai dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi penulis dan Bapak Eka Nofri Ari Yanto, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen pembimbing dosen 2 yang telah membimbing dalam penyususnan skripsi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Anaureta, N. A., Suwangsih, E., & Putri, H. E. (2024). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament Berbantuan Media Magic Straw Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Pendas:JurnalIlmiahPendidikanDasar*, *9*(3), 908–917. Google Scholar

Anjarani, A. S., Mulyadiprana, A., & Resa, R. (2020). Fun Thikers sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar : Kajian Hipotetik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(4), 100–111. http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index

Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar IPA Di Kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, *1*(4), 249–263. Google Scholar

Karomah, F. N., Ramli, Z. J., & Masodi. (2024). Peran Dan Manfaat Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS*, *15*(2), 211–222. https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index

Mantika, E. P., Husniati, & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh Media Fun Thinkers Book Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Muatan IPS Kelas IV SDN Inpres Rai Oi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4), 2105–2113. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.907

Rahayu, B. A., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Ular Tangga untuk Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri Bakalrejo 01. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, *16*(1), 14–20. https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12038

Rahmah, D. L., & Hidayat, M. T. (2022). Pengembangan Media "Fun Thinkers Book" untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6361–6372. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3259

Surat, I. M. (2016). Pembentukan Karakter Dan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik. *Jurnal EMASAINS*, *5*(1), 57–65. Google Scholar

Ulfia, T., & Irwandani, I. (2019). Model Pembelajaran Kooperative Tipe Teams Games Tournament (TGT): Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Konsep. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, *2*(1), 140–149. https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i1.4220